

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

**PROFIL SUMBER DAYA PENDIDIK PAUD UNTUK PENGEMBANGAN
ASPEK MOTORIK PADA ANAK USIA DINI**



**Endang Rini Sukamti, M.S
Agus Supriyanto, M.Si
Dr.Lismadiana, M.Pd**

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**Penelitian ini dibiayai dengan dana DIPA UNY Tahun 2013
Dengan nomor kontrak: 1261/UN34.16/PL/2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah dan kasih sayang-Nya sehingga memungkinkan saya untuk menyelesaikan laporan ini. Banyak hal yang dapat saya pelajari dari penelitian ini, baik pada saat persiapan, pelaksanaan sampai pada pelaporan. Masukan dan respon dari teman-teman sejawat, refleksi dari berbagai tinjauan pustaka sungguh membuat saya masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak lagi belajar.

Terimakasih saya ucapkan kepada Dekan FIK UNY yang berkenan memberikan kesempatan penelitian ini kepada saya dan semoga laporan penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis serta dapat memberikan inspirasi bagi penelitian lain yang lebih mendalam.

Peneliti,

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Judul Kegiatan : PROFIL SUMBER DAYA PENDIDIK PAUD
UNTUK PENGEMBANGAN ASPEK
MOTORIK PADA ANAK USIA DINI**

B. Jenis	: Penelitian Kelompok
C. Peneliti Pelaksana	
1. Nama Lengkap	: Endang Rini Sukamti, M.S
2. NIP	: NIP. 19600407 198601 2 001
3. Pangkat/Golongan	: Pembina Tk I/IVb
4. Jabatan Sekarang	: Lektor Kepala
5. Fakultas/Jurusan/Prodi	: Fakultas Ilmu Keolahragaan/ PKL/PKO
6. Universitas/Institut	: Universitas Negeri Yogyakarta
D. Jumlah Peneliti	: 3 (tiga) orang
E. Lokasi Penelitian	: Kabupaten Sleman Yogyakarta
F. Jangka Waktu	: 3 bulan
G. Bentuk Kegiatan	: Penelitian
H. Biaya Kegiatan: Rp. 5.000.000,- (Lima Juta rupiah)	

Yogyakarta, 26 November 2013

Mengetahui:

Ketua Jurusan PKL



Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Ketua Pelaksana



Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Dekan FIK UNY



Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Hakikat Profil.....	5
B. Hakikat Sumber daya Manusia Pendidik PAUD.....	5
C. Penelitian Yang Relevan.....	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Desain Penelitian	9
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	9
C. Metode Pengumpulan Data	9
BANB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	12
A. Deskripsi Data	12
B. Pembahasan	28
KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

PROFIL SUMBER DAYA PENDIDIK PAUD UNTUK PENGEMBANGAN ASPEK MOTORIK PADA ANAK USIA DINI

Oleh:

Endang Rini Sukamti, dkk

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek Motorik Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Sleman.

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah para pendidik PAUD yang tergabung dalam organisasi HIMPAUDI di Kabupaten Sleman berjumlah 210 orang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 60 subjek yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dari rumpun-rumpun yang telah ditentukan atau tersedia.. Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket dan wawancara.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan tanggal 20 Februari 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif prosentase, dengan teknik survey dan wawancara.

Hasil Penelitian menunjukkan: (1) 100 % Profil pendidik PAUD di Kabupaten Sleman adalah perempuan; (2) 67 % Profil tingkat pendidikan sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman Sebagian besar berpendidikan SMA/ sederajat; (3) 63% Profil jenis pekerjaan selain pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai petani/buruh/tidak bekerja.

Kata Kunci: Profil, Pendidik PAUD, Sleman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan (*golden age*) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya. Montessori (Crain, Willian, 2007) menyebutnya dengan periode kepekaan (*sensitive period*). Penggunaan istilah ini bukan tanpa alasan, mengingat pada masa ini, seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini, memang memasuki tahap atau periode yang sangat peka. Artinya, jika tahap ini mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulasi yang produktif, maka perkembangan anak di masa dewasa, juga akan berlangsung secara produktif. Beberapa sebutan juga sering diaalamatkan pada anak-anak usia dini, seperti sebutan yang diberikan orangtua yang menyebut usia ini sebagai usia sulit dan usia mainan, para psikolog menyebutnya dengan usia kelompok usia penjelajahan, usia bertanya, usia meniru, usia kreatif (Elizabeth B. Hurlock, 1992). Untuk memberikan berbagai stimulasi yang produktif pada anak usia dini sangat tergantung pada lingkungan disekitarnya, misalnya sumber daya manusia yang dapat membimbing dan mendidik anak usia dini pada masa emas perkembangan (*golden age*).

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fraustino Cordoso Gomes(1997) “Sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan perlu dikelola secara profesional agar terwujud keseimbangan antara kebutuhan pegawai dengan tuntutan kemampuan organisasi perusahaan. Sumber daya manusia dapat berfungsi dengan baik, apabila dikelola secara profesional. Diantaranya dengan mengadakan pelatihan dan pengembangan pegawai atau personil yang terlibat dalam organisasi tersebut, misalnya saja sumber daya pendidik PAUD di Yogyakarta. Sumber daya manusia tersebut merupakan hasil akal budinya disertai pengetahuan serta pengalaman yang dikumpulkan dengan mengikuti jenjang pendidikan formal

maupun non formal, pendidikan formal didapat melalui bangku sekolah dari SD sampai perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal didapat melalui kursus, penataran, pelatihan serta pengembangan untuk meningkatkan segala daya yang ada pada manusia. Pengembangan aspek motorik pada anak usia dini sangat tergantung sekali pada pendidik PAUD di kelompok bermain dan *Play group* serta orangtua atau pengasuh di rumah. Untuk itulah kualitas sumber daya pendidik PAUD menjadi faktor yang sangat penting dalam usaha pengembangan jasmani anak. Pengembangan aspek motorik dapat dilakukan dalam bentuk aktivitas jasmani yang dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik perkembangan fisik yang diperlukan oleh anak. Pendidikan PAUD harus dapat mengakomodasi hasrat bergerak anak, sehingga perlu adanya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang teratur dan terstruktur untuk anak.

B. Identifikasi Masalah

1. Usia dini merupakan masa emas dalam perkembangan (*golden age*) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya.
2. Dibutuhkan sumber daya manusia yang dapat membimbing dan mendidik anak usia dini pada masa emas perkembangan (*golden age*).
3. Pengembangan aspek motorik pada anak usia dini sangat tergantung sekali pada pendidik PAUD.
4. Kualitas sumber daya pendidik PAUD menjadi faktor yang sangat penting dalam usaha pengembangan jasmani anak.
5. Pendidikan PAUD harus dapat mengakomodasi hasrat bergerak anak dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

C. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek Motorik Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Sleman.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah ingin:

1. Meningkatkan keterampilan bagi pendidik PAUD dalam memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan, sesuai dengan tahap dan tugas perkembangannya.
2. Meningkatkan keterampilan bagi pendidik PAUD dalam memberikan bantuan terhadap permasalahan perkembangan dan pertumbuhan anak.
3. Mengetahui Profil Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Profil

Profil sering dihubungkan dengan data. Data yang dideskripsikan sehingga dapat memperjelas persepsi seseorang mengenai sesuatu yang dijelaskan tersebut. Dan sesuatu itu dapat berupa wajah, tekstur tanah, gunung, manusia, hewan, dan lain-lain. Contohnya profil mengenai Bung Karno, didalamnya menjelaskan mengenai tempat tanggal lahir, nama orangtua, pengalaman pendidikan, pengalaman berpolitik, pengalaman berorganisasi, pengalaman menjabat sebagai presiden, dan lain sebagainya.

Profil menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Purwadarminta, 1993) adalah pandangan dari samping (tentang wajah orang), lukisan (gambar) orang dari samping, sketsa biografis, penampang (tanah, gunung, dan sebagainya) grafik atau ikhtisar yang memberi fakta-fakta tentang hal-hal khusus.

Jadi yang dimaksud profil dalam penelitian ini adalah paparan dari sesuatu yang khusus tentang sumber daya manusia pendidik PAUD di Kabupaten Sleman yang memiliki fungsi dan tujuan untuk memberikan informasi dan memperjelas persepsi tentang sumber daya manusia pendidik PAUD di kabupaten Sleman yang ditinjau berdasarkan : Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan tingkat pelatihan, Data Usia, Status, frekuensi dan Pendapatan.

B. Hakikat Sumber Daya Manusia Pendidik PAUD

Pendidik PAUD, merupakan sumber daya manusia Indonesia yang berperan dalam pemberian dasar-dasar pendidikan anak usia dini. Hal ini sangat beralasan karena kehadiran pendidik PAUD, merupakan kondisi yang sulit ditawar, terutama di masyarakat perkotaan maupun pedesaan, dimana kaum ibu juga mengambil peran dalam aktivitas di luar rumah. Sementara di sisi lain, potensi pertumbuhan dan

perkembangan anak juga tetap perlu dipacu secara optimal. Pengembangan aspek motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol dan melakukan koordinasi gerak tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat dan terampil. Dalam proses perkembangannya, upaya mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, perlu melibatkan berbagai pihak, terutama orang atau pihak-pihak terdekat dalam keseharian kehidupan anak. Seiring dengan semakin banyaknya ibu rumah tangga, yang juga mengambil aktivitas di luar rumah, maka kehadiran para pendidik PAUD, menjadi kebutuhan yang sulit dielakan. Disisi lain, pertumbuhan dan perkembangan anak, juga perlu distimulasi secara lebih optimal, padahal tidak semua pendidik PAUD berpendidikan tinggi dan memiliki pemahaman yang cukup tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, serta bagaimana cara-cara memberikan stimulasinya.

Disatu sisi usia dini merupakan masa emas perkembangan (*golden age*) yang keberhasilannya sangat menentukan kualitas anak di masa dewasanya. Montesori (Crain, Willian, 2007:100) menyebutnya dengan periode kepekaan (*sensitive period*). Penggunaan istilah ini bukan tanpa alasan, mengingat pada masa ini, seluruh aspek perkembangan pada anak usia dini, memang memasuki tahap atau periode yang sangat peka. Artinya, jika tahap ini mampu dioptimalkan dengan memberikan berbagai stimulasi yang produktif, maka perkembangan anak di masa dewasa, juga akan berlangsung secara produktif. Beberapa sebutan juga sering diaalamatkan pada anak-anak usia dini, seperti sebutan yang diberikan orang tua yang menyebut usia ini sebagai usia sulit dan usia mainan, para psikolog menyebutnya dengan usia kelompok usia penjelajahan, usia bertanya, usia meniru, usia kreatif (Elizabeth B. Hurlock, 1992).

Dilihat dari dimensi usia, rentang anak usia dini memiliki banyak keragaman. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, misalnya menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara itu, dalam rentang yang lebih luas, dan saat ini memiliki pengaruh yang sangat besar adalah rentang usia yang dikemukakan oleh *The National for the Educational of Young Children* (NAEYC) mendefinisikan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh baik di rumah ataupun institusi luar. Asosiasi para pendidik yang berpusat di Amerika tersebut mendefinisikan rentang usia berdasarkan perkembangan hasil penelitian di bidang psikologi perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak. NAEYC juga berperan sebagai lembaga yang memberikan panduan dalam menjaga mutu program pendidikan anak usia dini yang berkualitas yaitu program yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan keunikan individu. Rentang usia anak usia dini, ini juga relevan dengan hasil-hasil penelitian dari *Keith Osborn, Burton L. White, dan Benyamin S. Bloom* (Wori Book, 1993:76) berkenaan dengan perkembangan kecerdasan, dimana usia 0 sampai 8 tahun adalah periode perkembangan kecerdasan yang sangat tinggi dalam seluruh kehidupan manusia yang mencapai 80%.

Pengembangan aspek motorik merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha pengembangan jasmani anak. Pengembangan aspek motorik dapat dilakukan dalam bentuk aktivitas jasmani yang dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan karakteristik perkembangan fisik yang diperlukan oleh anak. Pendidik PAUD harus dapat mengakomodasi hasrat bergerak anak, sehingga diperlukan profil sumber daya pendidik PAUD yang baik untuk pengembangan aspek motorik pada anak usia dini

di Kabupaten Sleman melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani yang teratur dan terstruktur.

C. Penelitian Yang Relevan

Perhatian awal dalam studi pengasuhan (keluarga) terutama dipusatkan pada hasil karya para antropolog dan sosiolog. Studi-studi ini dirancang pertama-tama untuk menemukan bagaimana pola kehidupan keluarga di berbagai budaya, peran yang dimainkan berbagai anggota keluarga, dan metode pendidikan anak yang umum digunakan dalam budaya-budaya ini (Hurlock, 1992).

Minat awal psikologi pada keluarga terutama terfokus pada pengaruh keluarga terhadap perkembangan anak. Minat ini berkembang berkat dorongan penelitian ahli-ahli psikologi yang sudah lama menekankan pentingnya pengalaman keluarga yang dini pada sikap dan perilaku anak. Diungkapkan oleh ahli-ahli psikoanalisis bahwa orangtua yang neuropatik, yang melindungi anak secara berlebihan dan "mencekiknya" dengan kasih sayang yang berlebihan, membangkitkan pada anak-anak suatu kecenderungan untuk memiliki penyakit neurotik (Hurlock, 1992). Ahli-ahli psikologi Islami menunjukkan bahwa pada awalnya manusia dilahirkan dalam keadaan memiliki potensi-potensi positif, baik secara fisik, kognitif, afektif, dan spiritual. Potensi-potensi akan berkembang apabila dapat memberikan perlakuan yang positif kepada anak, sementara bila perlakuan bersifat negatif dan bahkan destruktif, maka potensi-potensi itu bisa tidak berkembang (Nashori, 1999). Penelitian-penelitian berkembang terus, baik yang dilakukan tokoh-tokoh humanistik, behaviorisme maupun kognitif.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas perlu ditindaklanjuti dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek Motorik Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Sleman ?

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey, bermaksud ingin mengetahui tentang Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek Motorik Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Sleman. Suharsimi Arikunto (2010) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud menguji hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pendidik PAUD yang ada di Kabupaten Sleman yang masih aktif mengajar yang berjumlah 210 orang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 60 subjek yang diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dari rumpun-rumpun yang telah ditentukan atau tersedia. Artinya teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Arikunto, 2010). Kriteria sampel penelitian sebagai berikut: (1) Pendidik PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI Kab. Sleman, (2) Memiliki masa kerja minimal satu tahun, (3) Diundang dalam kegiatan Sosialisasi Kader PAUD di Dinas Pendidikan DIKPORA Kabupaten Sleman.

C. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket dan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berusaha mengidentifikasi tentang Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek

Motorik Pada Anak Usia Dini di Kabupaten Sleman dengan kisi-kisinya seperti dibawah ini:

1. Tabel Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Intrumen	Jumlah
	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	1	1
Profil Sumber daya pendidik PAUD di Yogyakarta	Pendidikan	1. Pendidikan terakhir	2	1
	Pekerjaan dan tingkat pelatihan	1. Jenis pekerjaan 2. Tingkat Pelatihan 3. Jumlah Pelatihan	3, 4, 5, 6,7	5
	Pemahaman tentang PAUD	1. Publikasi dan Sosialisasi	8	7
		2. Isi materi	9	
3. Pengembangan PAUD		10		
4. Konsep Pembelajaran PAUD	11,12, 13, 14			
			Jumlah	14

2. Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Berkaitan Dengan Pengembangan Aspek Motorik

- a. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berjalan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
- b. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berlari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
- c. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi melompat yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
- d. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi memanjat yang telah

- dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
- e. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi meniti papan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - f. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berayun yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - g. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi menari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - h. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan bola yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - i. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan tali yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - j. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan benda-benda yang dirancang sendiri yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?

3. Validitas Alat Ukur

Proses validasi alat ukur menggunakan uji validitas isi (*content validity*) yang berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Proses ini menggunakan 3 orang Dosen pengajar makuliah perkembangan motorik.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di Yogyakarta tanggal 20 Februari 2013, data yang diambil dari seluruh sumber daya pendidik PAUD meliputi: Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan tingkat pelatihan, jumlah pelatihan, publikasi dan sosialisasi, Isi materi, Pengembangan PAUD, konsep pembelajaran PAUD serta hasil wawancara berkaitan dengan pengembangan aspek motorik. Berikut disajikan data satu persatu dari masing-masing komponen:

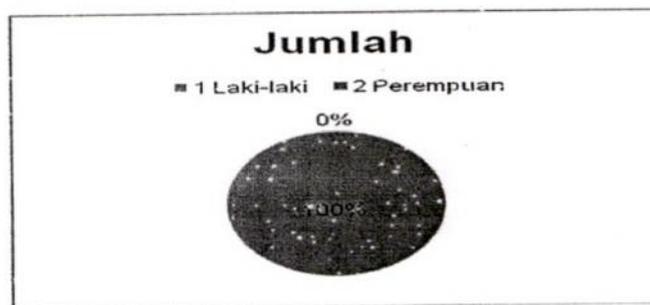
1. Data Jenis Kelamin.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai jenis kelamin sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Frekuensi Jenis Kelamin Sumber Daya Pendidik PAUD
di Kabupaten Sleman

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	0
2.	Perempuan	60
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Jenis Kelamin Sumber Daya Pendidik PAUD
di Kabupaten Sleman

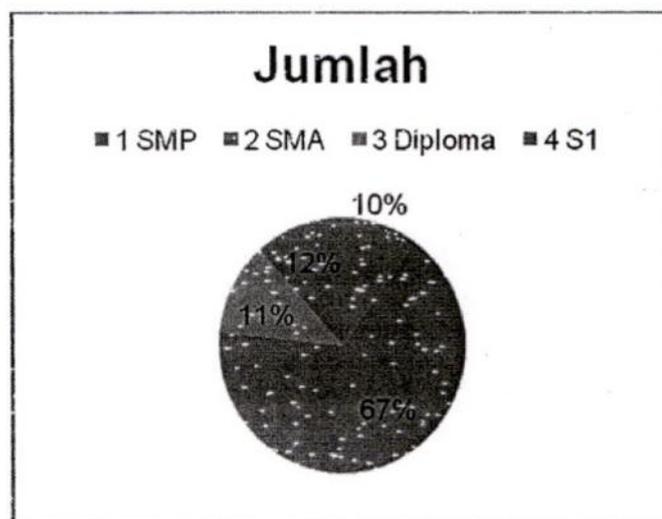
2. Data Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai tingkat pendidikan sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Frekuensi Tingkat Pendidikan Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SMP	6
2.	SMA	40
3.	Diploma	7
4	S1	7
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Tingkat Pendidikan Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

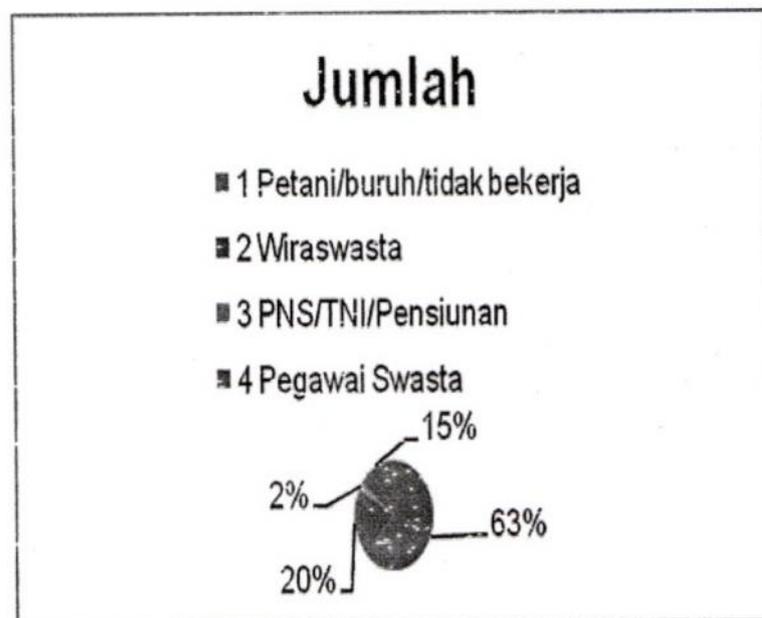
3. Data Jenis Pekerjaan Selain Pendidik PAUD.

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai jenis pekerjaan selain pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Frekuensi Jenis Pekerjaan Selain Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani/buruh/tidak bekerja	37
2.	Wiraswasta	12
3.	PNS/TNI/Pensiunan	1
4.	Pegawai Swasta	9
5.	Mahasiswa	1
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Jenis Pekerjaan Selain Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

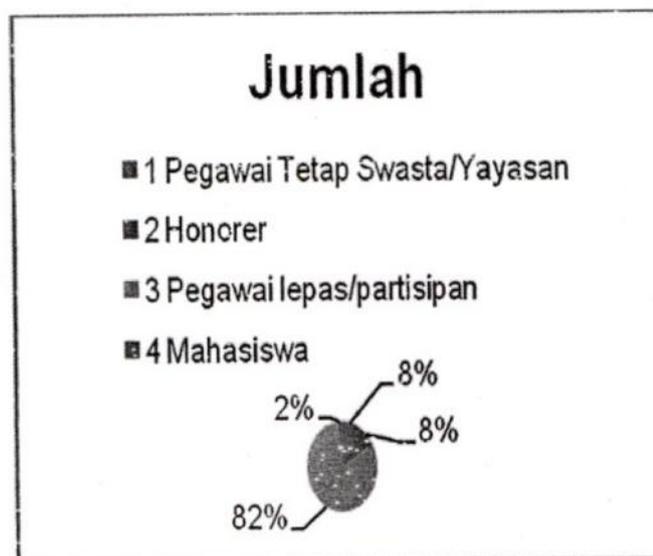
4. Status Pendidik PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai status pendidik PAUD sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Frekuensi Status Pendidik PAUD Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Tetap Swasta/Yayasan	5
2.	Honorcer	5
3.	Pegawai lepas/partisipan	49
4.	Mahasiswa	1
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Status Pendidik PAUD Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

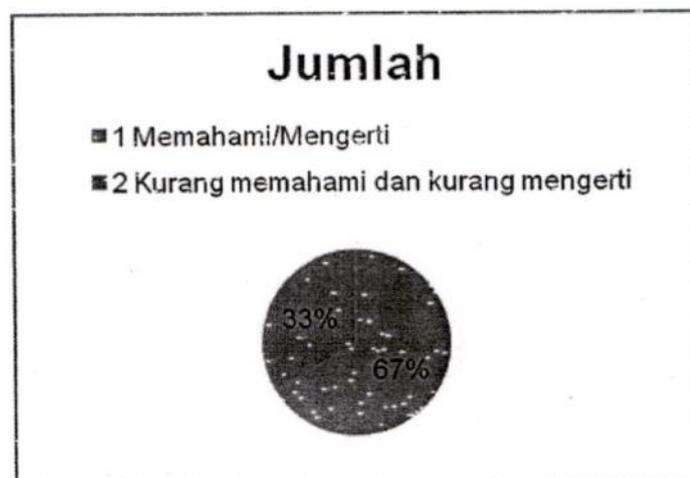
5. Pemahaman Pendidik PAUD Terhadap Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan PAUD Tahun 2013

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai pemahaman Pendidik PAUD terhadap kebijakan pembinaan dan pengembangan PAUD Tahun 2013 di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Frekuensi Pemahaman Pendidik PAUD Terhadap Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan PAUD tahun 2013 di Kabupaten Sleman

No.	Pemahaman Pendidik PAUD	Jumlah
1.	Memahami/Mengerti	40
2.	Kurang memahami dan kurang mengerti	20
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Status Pemahaman Pendidik PAUD Terhadap Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan PAUD tahun 2013 di Kabupaten Sleman

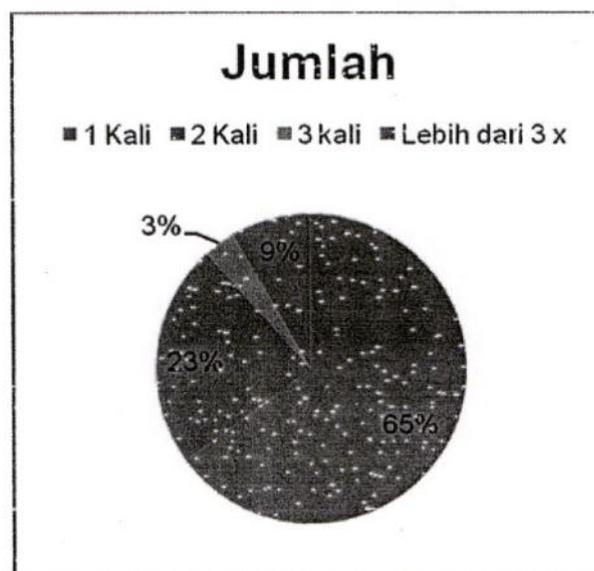
6. Frekuensi Pendidik PAUD mengikuti Publikasi dan Sosialisasi Pembinaan PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Frekuensi Pendidik PAUD mengikuti Publikasi dan Sosialisasi Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Frekuensi Pendidik PAUD mengikuti Publikasi dan Sosialisasi Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Mengikuti Publikasi dan Sosialisasi	Jumlah
1.	1 Kali	39
2.	2 Kali	14
3.	3 kali	2
4.	Lebih dari 3 x	5
5.	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 6. Diagram Frekuensi Pendidik PAUD mengikuti Publikasi dan Sosialisasi Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

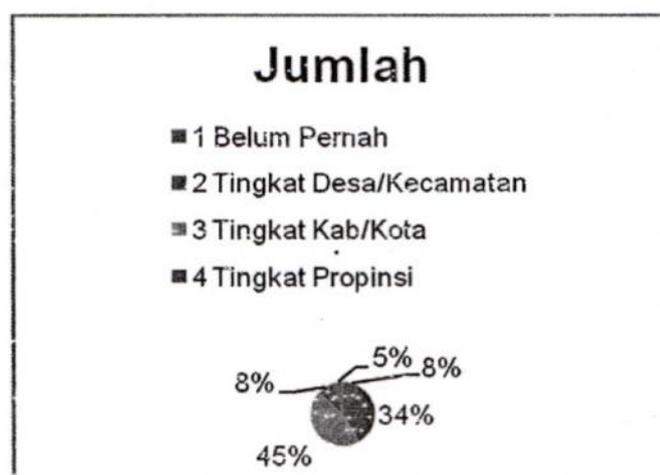
7. Tingkat Publikasi dan sosialisasi PAUD yang pernah di ikuti Pendidik PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Tingkat Publikasi dan sosialisasi PAUD yang pernah di ikuti Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Frekuensi Tingkat Publikasi dan sosialisasi PAUD yang pernah di ikuti Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Tingkat Publikasi dan Sosialisasi	Jumlah
1.	Belum Pernah	5
2.	Tingkat Desa/Kecamatan	20
3.	Tingkat Kab/Kota	27
4.	Tingkat Propinsi	5
5.	Tingkat Nasional	3
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 7. Diagram Frekuensi Tingkat Publikasi dan sosialisasi PAUD yang pernah di ikuti Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman

8. Pemahaman Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Pemahaman Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 8. Daftar Frekuensi Pemahaman Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Tingkat Pemahaman Publikasi dan Sosialisasi	Jumlah
1.	Menguasai	45
2.	Kurang Menguasai	12
3.	Tidak Menguasai	3
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 8. Diagram Frekuensi Pemahaman Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

9. Penguasaan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Penguasaan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 9. Daftar Frekuensi Penguasaan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Tingkat Penguasaan Isi Materi	Jumlah
1.	Menguasai	50
2.	Kurang Menguasai	6
3.	Tidak Menguasai	4
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 9. Diagram Frekuensi Penguasaan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

10. Menyusun/merancang Pengembangan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Menyusun/merancang Pengembangan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Tabel 10. Daftar Frekuensi Menyusun/merancang Pengembangan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

No.	Tingkat Penguasaan Isi Materi	Jumlah
1.	Menguasai	40
2.	Kurang Menguasai	12
3.	Tidak Menguasai	8
	Jumlah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 10. Diagram Frekuensi Menyusun/merancang Pengembangan Isi Materi Pendidik PAUD Tentang Pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

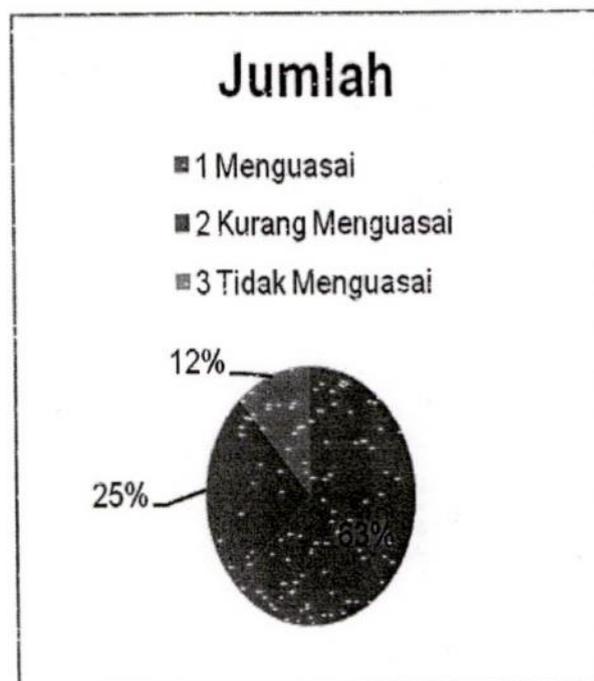
11. Memahami/menguasai Konsep Pembelajaran PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Pendidik PAUD memahami/menguasai Konsep Pembelajaran PAUD sebagai berikut:

Tabel 11. Memahami/menguasai Konsep Pembelajaran PAUD

No.	Memahami/menguasai Konsep Pembelajaran PAUD	Jumlah
1.	Menguasai	38
2.	Kurang Menguasai	15
3.	Tidak Menguasai	7
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 11. Diagram Frekuensi Pendidik PAUD memahami/menguasai Konsep Pembelajaran PAUD

12. Memahami/menguasai APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Pendidik PAUD memahami/menguasai APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD sebagai berikut:

Tabel 12. Memahami/menguasai APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD

No.	Memahami/menguasai APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD	Jumlah
1.	Menguasai	40
2.	Kurang Menguasai	17
3.	Tidak Menguasai	3
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 12. Diagram Frekuensi memahami/menguasai APE (Alat Permainan Edukatif) PAUD

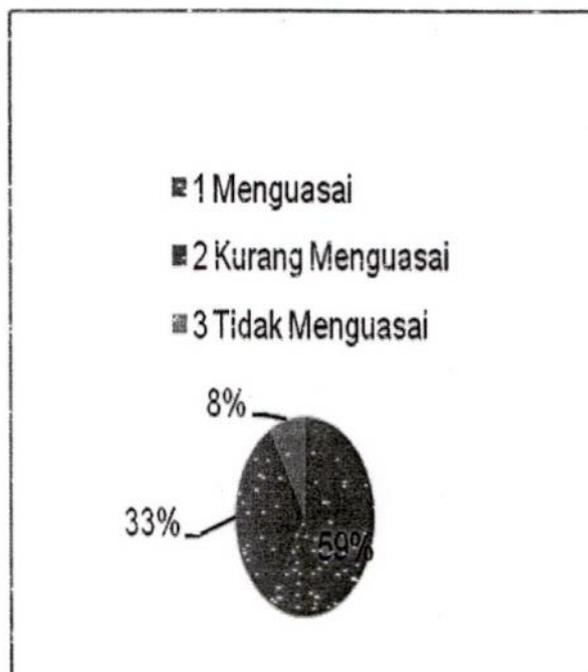
13. Memahami/menguasai Paket Senam PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Pendidik PAUD memahami/menguasai Paket Senam PAUD sebagai berikut:

Tabel 13. Memahami/menguasai Paket Senam PAUD

No.	Memahami/menguasai Paket Senam PAUD	Jumlah
1.	Menguasai	35
2.	Kurang Menguasai	20
3.	Tidak Menguasai	5
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 13. Diagram Frekuensi memahami/menguasai Paket Senam PAUD

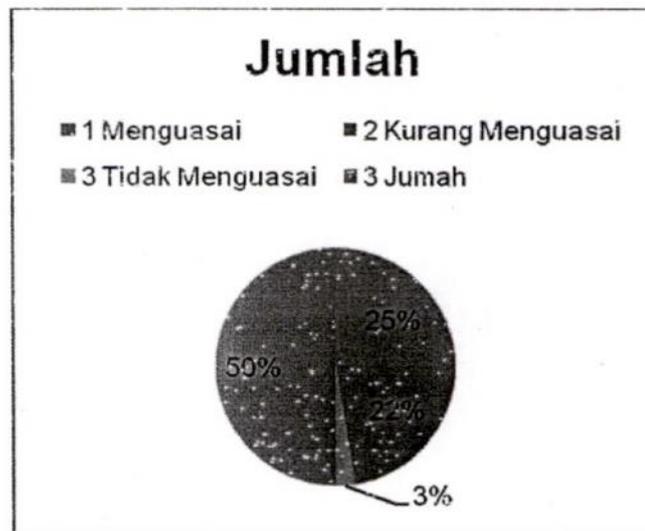
14. Mengimplikasikan Pengembangan Isi dari Pembelajaran PAUD

Berdasarkan data hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan mengenai Pendidik PAUD mampu mengimplikasikan pengembangan isi dari pembelajaran PAUD sebagai berikut:

Tabel 14. Pengimplikasikan Pengembangan Isi dari Pembelajaran PAUD

No.	Mengimplikasikan Pengembangan Isi dari Pembelajaran	Jumlah
1.	Menguasai	30
2.	Kurang Menguasai	27
3.	Tidak Menguasai	3
	Jumah	60

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 14. Diagram Frekuensi Pengimplikasikan Pengembangan Isi dari Pembelajaran PAUD

B. Hasil Wawancara

1. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berjalan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Berjalan jinjit dengan mengangkat kedua tumit secara berulang-ulang
 - b. Berjalan mundur secara pelan-pelan, biasanya sambil bernyanyi

- c. Berjalan sesuai perintah guru, misal jalan ke kanan, jalan ke kiri
 - d. Berjalan lurus mengikuti garis yang telah ditentukan
 - e. Berjalan zig-zag sesuai dengan pola yang telah disusun guru untuk menguatkan otot kaki dan latihan konsentrasi
2. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berlari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Lari dengan membawa bola plastik/karet
 - b. Lari dengan variasi lompatan
 - c. Lari dengan variasi jinjit
 - d. Berlari secara estafet (bereggu)
 - e. Berlari sambil memindahkan bend
 3. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi melompat yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Melompat dengan dengan satu kali (dengan atau tanpa halangan)
 - b. Melompat dengan dua kali(dengan atau tanpa halangan)
 - c. Melompat menirukan gerakan salah satu binatang
 - d. Melompat dengan intruksi guru (menuju angka 1 atau huruf a)
 4. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi memanjat yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Memanjat bola dunia/panjatan dengan durasi waktu yang ditentukan
 - b. Memanjat tangga yang sudah disiapkan guru
 - c. Memanjat jaring laba-laba (jaring tali yang telah disiapkan guru)

5. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi meniti papan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Berjalan di atas tali atau papan di lantai (dengan berpegangan atau tanpa berpegangan)
 - e. Meniti di papan titian yang di siapkan guru ((dengan atau tanpa halangan)
 - b. Meniti garis lurus di lantai yang telah disiapkan guru

6. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berayun yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Bermain ayunan yang ada di sekolah
 - b. Berayun pada panjatan yang ada sarana ayunannya.
 - c. Berayun dengan tali yang sudah di siapkan guru
 - d. Berayun di mainan bola dunia

7. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi menari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Dengan latihan senam (senam ceria, senam sibuyung, dll)
 - b. Gerak dan lagu
 - c. Menari sesuai lagu dengan menggrerakkan anggota badan

8. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan bola yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Melempar dan menangkap bola plastik/karet (dari bawah/ darai atas)
 - b. Menggelindingkan bola dan menendang bola.

9. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan tali yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Meronce manik-manik bebas
 - b. Meronce dengan mengelompokkan dua Warna atau lebih
 - c. Bermain lompat tali (tinggi disesuaikan)
 - d. Panjat tali (pada area jaring laba-laba)

10. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan benda-benda yang dirancang sendiri yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?
 - a. Membuat pledog (membuat sendiri dengan tepung air dan minyak) untuk dibuat beraneka macam bentuk) untuk menguatkan otot-otot jari
 - b. Membuat gambar daun dengan sisir, sikat dan pewarna, untuk merangsang kekuatan jari-jari dan otot tangan dan lengan

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Profil Sumber Daya Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman semua berjenis kelamin perempuan (100%), sehingga sangat diperlukan pendidik PAUD yang laki-laki agar tidak terjadi bias gender pada pendidikan anak sejak usia dini. Disamping itu adanya pendidik PAUD laki-laki maupun perempuan dan membantu perkembangan peran jenis pada diri anak sejak usia dini.

Dilihat dari tingkat pendidikan sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman Sebagian besar Sumber Daya pendidik PAUD 67% berpendidikan SMA/ sederajat, sehingga perlu banyak pelatihan-pelatihan agar pengetahuan

sumber daya pendidik PAUD di kabupaten Sleman punya wawasan yang luas berkaitan dengan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

Dilihat dari jenis pekerjaan selain pendidik PAUD di Kabupaten Sleman menunjukkan 63 % petani/buruh/tidak bekerja. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidik PAUD di kabupaten Sleman mayoritas petani, ada yang buruh di pabrik atau perusahaan dan tidak bekerja (ibu rumah tangga) sehingga memerlukan dukungan dari lingkungan disekitarnya agar proses pendidikan PAUD dapat berjalan dan mempunyai mutu pendidikan yang baik.

Dilihat dari Status pendidik PAUD di Kabupaten Sleman menunjukkan 82% pegawai lepas/partisipan. Dari Hasil tersebut menunjukkan bahwa status pendidik PAUD di Kabupaten Sleman di dominasi oleh ibu-ibu rumah tangga (anggota PKK di desa) dan beberapa mahasiswa, sehingga diperlukan pembinaan yang berkelanjutan agar penguasaan materi dan isi pembelajaran pendidikan PAUD dapat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. 100 % Profil pendidik PAUD di Kabupaten Sleman adalah perempuan.
2. 67 % Profil tingkat pendidikan sumber daya pendidik PAUD di Kabupaten Sleman berpendidikan SMA/ sederajat.
3. 63% Profil jenis pekerjaan selain pendidik PAUD di Kabupaten Sleman sebagai petani/buruh/tidak bekerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat Pendidikan Pendidik PAUD di Kabupaten Sleman mayoritas berpendidikan SMA/ sederajat, sehingga perlu dukungan instansi terkait agar para pendidik PAUD di Kabupaten Sleman dapat meningkatkan mutu pendidikannya, misalnya melalui beasiswa studi lanjut, maupun mengikuti pelatihan yang dapat menambah wawasan pendidik PAUD.
2. Dalam penelitian ini hanya melihat dari sisi profil Pendidik PAUD, masih banyak sisi yang lain yang dapat diungkap dari hasil penelitian ini.
3. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis yang lingkupnya lebih luas, misalnya di Tingkat DIY agar dapat mengetahui tingkat pendidik PAUD di DIY.

Daftar Pustaka

- Bambang W. Soetjipto. (2002) *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Djoyo Suryodisastro.(1986). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Karinika.
- Faustino Cordoso Gomes. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E.B. (1992). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan: Istiwidayati)*. Jakarta: Erlangga.
- Nashori, F. (1999). Hubungan antara religiusitas dan kemandirian pada siswa SMU. *Jurnal Psikologika*, 8, (IV), 26-37.
- Purwodarminto, W. J. S.. (1993). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana (1989). *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Walibur Rokhman (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia* Yogyakarta: Amara Books.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Yang Terhormat,
Teman-teman Pendidik PAUD
Yang Berbahagia

Salam Olahraga

Sehubungan dengan pembinaan PAUD, bersama ini kami sampaikan seberkas angket untuk dapat diisi dengan apa adanya, jujur dan terbuka sesuai dengan pengetahuan saudara/i. **Dimohon agar semua nomor pernyataan di jawab** tanpa terlewat. Perlu diketahui bahwa dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah.

Jawaban yang diharapkan adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara/I tanpa dipengaruhi oleh siapapun dan **jawaban yang diberikan adalah bersifat rahasia, serta peneliti menjamin kerahasiaan jawaban yang saudara/I berikan.**

Pada angket ini berisi tentang **Profil Sumberdaya PAUD di Kabupaten Sleman** Saudara/i diharapkan unutkan mengisi semua nomor di masing-masing bagian tanpa terkecuali, karena hal tersebut sangat membantu peneliti.

Bantuan teman-teman pendidik PAUD sangat diharapkan dalam pengisian angket, sebagai wujud suksesnya penelitian ini dan kemajuan perkembangan pembinaan PAUD di Kabupaten Sleman

Atas Perhatiannya dan bantuannya, diucapkan terimakasih.

Peneliti,

Endang Rini sukanti, dkk

FIK UNY

Angket Instrumen

Petunjuk Pengisian

Bacalah pertanyaan-pertanyaan yang ada secara cermat, kemudian pilihlah alternatif jawaban yang ada sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda pada kotak alternatif jawaban yang tersedia.

Contoh:

1. Pendidikan terakhir

a. Tidak tamat/tamat SD

b. Tamat SMP

c. Tamat SMA

d. Tamat Perguruan Tinggi

· Berarti pendidikan terakhir Pendidik PAUD adalah tamat Perguruan Tinggi

Selamat Mengisi

1. Jenis kelamin Pendidik PAUD

a. Laki-laki

b. Perempuan

2. Pendidikan terakhir

a. Tidak tamat/tamat SD

b. Tamat SMP

c. Tamat SMA

d. Diploma

e. S1

f. S2

3. Jenis pekerjaan

- a. Petani/buruh/tidak bekerja
- b. Wiraswasta
- c. PNS/TNI/Pensiunan
- d. Pegawai Swasta

4. Status pendidik PAUD

- a. PNS Daerah/Pusat
- b. Pegawai tetap Swasta/Yayasan
- c. Honorer
- d. Pegawai lepas/Partisipan

5. Apakah Saudara memahami/mengerti kebijakan pembinaan dan pengembangan PAUD tahun 2013 di daerah Saudara

- a. Memahami/mengerti
- b. Kurang memahami/kurang mengerti
- c. Tidak memahami/tidak mengerti
- d. Tidak tahu

6. Berapa kali Saudara mengikuti publikasi dan sosialisasi PAUD selama ini

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. Lebih dari 3 kali

7. Tingkat publikasi dan sosialisasi PAUD yang pernah Saudara diikuti

- a. Belum pernah
- b. Tingkat Desa/Kecamatan
- c. Tingkat Kab/Kota
- d. Tingkat Provinsi
- e. Tingkat Nasional

8. Bagaimana pemahaman Saudara tentang publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013 ini.

- f. Memahami/mengerti
- g. Kurang memahami/kurang mengerti
- h. Tidak memahami/tidak mengerti
- i. Tidak tahu

9. Apakah Saudara menguasai isi materi dari publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013 ini

- a. Menguasai
- b. Kurang menguasai
- c. Tidak menguasai
- d. Tidak tahu

10. Apakah Saudara mampu menyusun/merancang pengembangan isi dari publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013 ini di tempat Saudara

- a. Mampu menyusun/merancang
- b. Kurang Mampu menyusun/merancang
- c. Tidak Mampu menyusun/merancang
- d. Tidak Tahu

11. Apakah Saudara memahami/menguasai konsep pembelajaran PAUD

- a. Memahami/mengerti
- b. Kurang memahami/kurang mengerti
- c. Tidak memahami/tidak mengerti
- d. Tidak tahu

12. Apakah Saudara memahami/menguasai APE PAUD dalam publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013

- a. Memahami/mengerti
- b. Kurang memahami/kurang mengerti
- c. Tidak memahami/tidak mengerti
- d. Tidak tahu

13. Apakah Saudara memahami/menguasai Seni Senam PAUD dalam publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013

- a. Memahami/mengerti
- b. Kurang memahami/kurang mengerti
- c. Tidak memahami/tidak mengerti
- d. Tidak tahu

14. Apakah Saudara mampu mengimplementasikan pengembangan isi dari publikasi dan sosialisasi PAUD tahun 2013 ini di tempat Saudara

- a. Mampu mengimplementasikan
- b. Kurang mampu mengimplementasikan
- c. Tidak mampu mengimplementasikan
- d. Tidak tahu

Saran-Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, Februari 2013

(.....)

.....TERIMA KASIH.....

Lampiran 2:

Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara Berkaitan Dengan Pengembangan Aspek Motorik:

- a. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berjalan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- b. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berlari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- c. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi melompat yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- d. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi memanjat yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- e. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi meniti papan yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- f. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi berayun yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?
- g. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi menari yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara?

- h. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan bola yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?

- i. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan tali yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?

- j. Bentuk stimulasi motorik yang seperti apa yang berkaitan dengan pengembangan aspek motorik untuk variasi bermain dengan benda-benda yang dirancang sendiri yang telah dilakukan pada pendidikan anak usia dini di tempat bapak/Ibu/saudara ?



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Kolombo 1, Telp. 513092

BERITA ACARA SERAH TERIMA PEKERJAAN
NOMOR: 1261 /UN34.16/PL/2013

Pada hari ini, Kamis tanggal Tigapuluh satu, Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Tiga Belas, berdasarkan Surat Keputusan Dekan, Nomor: 137 Tahun 2013, tanggal, 3 Juni 2013, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Bambang Priyonoadi, M.Kes : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) selaku Penanggung Jawab Kegiatan, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA
2. Endang Rini Sukamti, M.S : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Penelitian Kelompok, Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Telah mengadakan Serah Terima Pekerjaan secara nyata yang berupa Kegiatan Penelitian Kelompok, FIK Universitas Negeri Yogyakarta pelaksanaannya telah mencapai 100 % (seratus persen) yang diatur sebagai berikut:

Pasal 1

Pihak kedua telah menyerahkan kepada Pihak Pertama dan Pihak Pertama telah menerima Laporan Hasil Penelitian dari Pihak Kedua, berupa Kegiatan Penelitian Kelompok, FIK Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013 dengan judul:

“Profil Sumber Daya Pendidik PAUD Untuk Pengembangan Aspek Motorik Pada Anak Usia Dini”

Dengan personil peneliti:

- | | | |
|-----------------------------|-----------------------|-------|
| 1. Endang Rini Sukamti, M.S | 19600407 198601 2 001 | IVc |
| 2. Agus Supriyanto, M.Si | 19800118 200212 1 002 | IIIId |
| 3. Dr. Lismadiana, M.Pd | 19791207 200501 2 002 | IIIc |

Pasal 2

Dengan serah terima ini Pihak Kedua berhak menerima pembayaran tahap II sebesar $30\% \times \text{Rp } 5.000.000,00 = \text{Rp } 1.500.000,00$ (Satu juta lima ratus ribu rupiah)

Pasal 3

Berita Acara ini dibuat dengan sesungguhnya dalam rangkap 5 (lima) dengan dibubuhi materai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) pada lembar kesatu dan kedua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA
Dosen Peneliti

Endang Rini Sukamti, M.S

PIHAK PERTAMA
Wakil Dekan I
Selaku Penanggung Jawab Kegiatan

B. Priyonoadi, M.Kes



BERITA ACARA SEMINAR INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Peneliti : ENDANG RINI SUKANTI, M.S.
 Jurusan : PKL FIK UNY
 Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
 Jenis Penelitian : KELOMPOK
 Judul Penelitian : PROFIL SUMBER DATA
PENDIDIKAN PAUD UNTUK
PENGEMBANGAN ASPEK MOTORIK
PADA ANAK USIA DINI
 Pelaksanaan : Jam : 13.00 RABU, 22 MEI 2013
Tempat : BALKON GPLA L. 2
 Dipimpin oleh : Ketua : DR. DIMYATI, M.S.
 Sekretaris : ARIS FAJAR PAMBUDI, M.Or.
 Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
 b. Nara Sumber : 1 orang
 c. BPP : 1 orang
 d. Peserta lain : 7 orang
 Jumlah : 10 orang

0. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : instrumen penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

1. Catatan :

.....

Sekretaris,

Arif Fajar P, M.Or
 NIP. 19820522 200912 1006

Mengetahui
 BP. Penelitian FIK UNY

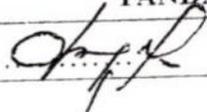
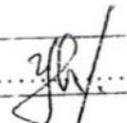
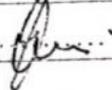
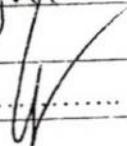
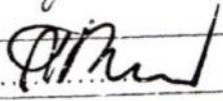
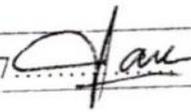
Dr. P.M. Woro Kusyartanti, M.S.
 NIP. 19580516 198403 2001

Ketua Sidang,

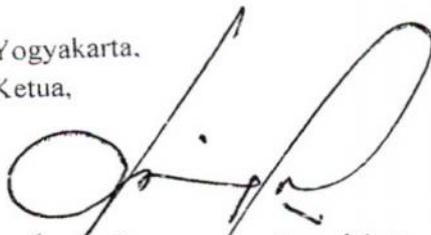
Dr. Dimyati, M.S.
 NIP 19670127 199203 10

DAFTAR HADIR

tanggal : Rabu, 22 Mei 2013 .
 : 13.00 -
 pat : R. Balkon GPLA FIK UNY
 ra : Seminar Proposal dan Instrumen Penelitian .

No	NAMA	TANDA TANGAN	
		1.....	2.....
1	Dr. Dimiyati, M.Si	1..... 	2..... 
2	Fajar Sitwahyuni, M.Or	3..... 	4..... 
3	Endang Rini, S.	5..... 	6..... 
4	dr. Miko Sudito, M.Kk, SpS		
5	Ahmad Rithaedin, M.Or		
6	Sangom / Soni Nopemberi	7..... 	8..... 
7	Dawaidanu		
8	Aris Fajar Pambudi, M.Or		
9		9.....	
10			10.....
11		11.....	
12			12.....
13		13.....	
14			14.....
15		15.....	
16			16.....
17		17.....	
18			18.....
19		19.....	
20			20.....

Yogyakarta,
 Ketua,


 Dr. Dimiyati, M.Si.
 NIP.



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama Peneliti : ENDANG RINI SUKANTI, M.S.
 2. Jurusan : PENDIDIKAN KEPELATIHAN
 3. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
 4. Jenis Penelitian : KELOMPOK
 5. Judul Penelitian : PROFIL SUMBER DATA
 PENDIDIK PAUD UNTUK
 PENGEMBANGAN ASPEK MOTORIK
 PADA ANAK USIA DINI
 6. Pelaksanaan : DIKFORA KABUPATEN SLEMAN
 7. Tempat :
 8. Dipimpin oleh : Ketua : DR. DIMYATI, M.Si
 Sekretaris : ARIS FAJAR PAMBUDI, M.Ob.
 9. Peserta yang hadir : a. Konsultan : 1 orang
 b. Nara Sumber : 1 orang
 c. BPP : 1 orang
 d. Peserta lain : 6 orang
 Jumlah : 9 orang

10. Hasil seminar:

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan : hasil penelitian tersebut diatas :

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

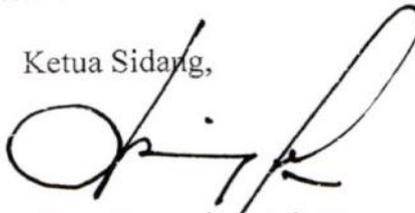
11. Catatan :

- Abstrak lebih komprehensif.

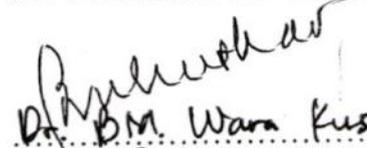
Sekretaris,


 Aris Fajar Pambudi, M.Ob.
 NIP. 19820522 200912 1 001

Ketua Sidang,

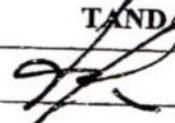
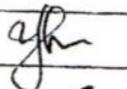
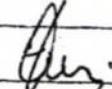
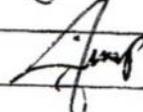
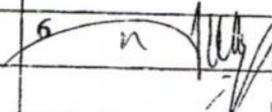
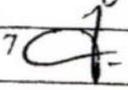

 Dr. Dimyati, M.Si
 NIP. 1967.0127.2092 03 1002

Mengetahui
 BP. Penelitian FIK - UNY


 Dr. M. Wana Kus Hartanti
 NIP. 19580516 1984 03 2 001

DAFTAR HADIR

Hari, Tanggal : Kamis 31 Oktober 2013
 Jam : 13.00
 Tempat : Ruang Balkon BPLA FIK UNY
 Acara : Seminar Hasil penelitian tahun 2013

NO	NAMA	JENIS PENELITIAN	TANDA TANGAN	
1	Dr. Dimiyati, M.Si	Kelompok	1	
2	Soni Nopemberi, M.Pd	Kelompok		2 
3	Fajar Sitawati Yuniati, M.Pd	Kelompok	3	
4	Firdang Rini, S.M.	Kelompok		4 
5	Aris Fajar Rambudi	Dosen Muda	5	
6	Dr. Prijo Suprijo, M.Kes, Sp.S	KELOMPOK		6 
7	Danarawan	Dosen Muda	7	
8				8
9			9	
10				10
11			11	
12				12
13			13	
14				14
15			15	
16				16
17			17	
18				18
19			19	
20				20
21			21	
22				22
23			23	
24				24
25			25	

Ketua Sidang,